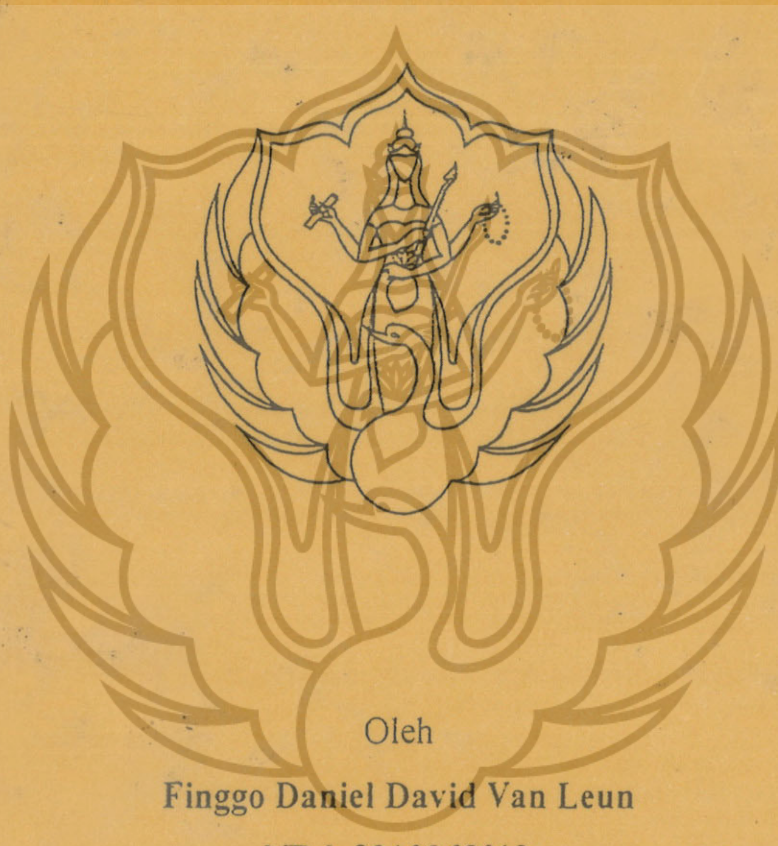


**STUDI IMPROVISASI
MENGUNAKAN
UNSUR – UNSUR NADA DALAM AKOR
Dengan Progresi II – V – I Untuk Gitar**



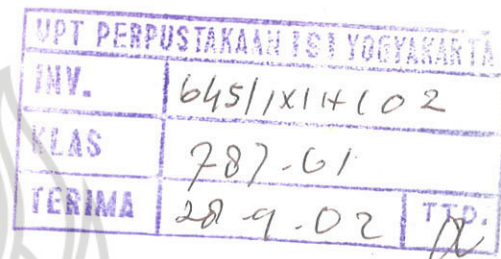
Oleh

Finggo Daniel David Van Leun

NIM. 9310368013

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI STRATA I SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2002

**STUDI IMPROVISASI
MENGUNAKAN
UNSUR – UNSUR NADA DALAM AKOR
Dengan Progresi II – V – I Untuk Gitar**



Oleh

Finggo Daniel David Van Leun

NIM. 9310368013



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI STRATA 1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2002**

**Studi Improvisasi
Menggunakan
Unsur-Unsur Nada Dalam Akor
Dengan Progresi II – V – I Untuk Gitar**



Oleh

Finggo Daniel David Van Leun

NIM. 9310368013

**Tugas Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi S-1
Seni Musik Minat Utama Musik Sekolah
Pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
2002**

Karya Tulis ini telah diterima dan disahkan oleh

Dewan Penguji Jurusan Musik

Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Januari 2002



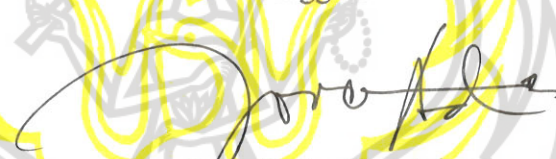
Drs. Winarjo Sigro Tjaroko

Ketua



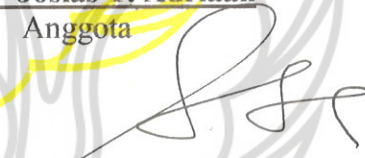
Drs. Singgih Sanjaya

Anggota



Drs. Josias T. Adriaan

Anggota



Victorius Ganap, M. Mus. Ed.

Anggota



Drs. Pipin Garibaldi, D. M., M. Hum.

Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



I Wayan Senen, S. S. T., M. Hum.

NIP. 130531032



MOTTO

“LET THE BEAT GOES ON “



Kupersembahkan untuk
Papi, Mami,
Om Buce, Tante Rita,
serta kakak-kakak dan
adikku,
Juga Ayu yang kukasihi,
untuk “CINTA KASIH”
serta “DOA”nya
yang tulus untukku.

RINGKASAN
STUDI IMPROVISASI
MENGGUNAKAN UNSUR-UNSUR NADA DALAM AKOR
Dengan Progresi II – V - I Untuk Gitar

Karya tulis ini berjudul STUDI IMPROVISASI MENGGUNAKAN UNSUR-UNSUR NADA DALAM AKOR Dengan Progresi II-V-I Untuk Gitar. Dari judul di atas jelaslah uraian akan berkaitan dengan persoalan unsur-unsur nada dalam akor (harmoni) dan tentang progresi akor yang sengaja dibatasi pemakaiannya yaitu hanya II, V, I, sebagai dasar latihan. Improvisasi merupakan masalah inti dari penulisan ini.

Studi improvisasi di dalam karya tulis ini membahas tentang cara atau konsep yang dipakai oleh penulis dalam mengolah nada-nada dalam akor dengan sederhana namun efektif dalam konteks berimprovisasi. Improvisasi menggunakan pengolahan unsur-unsur nada dalam akor seperti ini sudah pernah diterapkan oleh penulis bersama rekan-rekan mahasiswa musik dan dirasakan sangat baik dan efektif sebagai proses kreatif di dalam hal mengolah nada, juga kepekaan terhadap setiap nada yang dimainkan atau dibunyikan.

Masalah yang sering dijumpai oleh penulis dan dialami para pemula yang ingin belajar berimprovisasi, adalah mereka menjadi bingung dan kesulitan dalam mengaplikasi semua modus atau *scale* (tangga nada) yang mereka pelajari dari buku-buku ataupun kaset-kaset pelajaran improvisasi. Hal ini terjadi karena mereka hanya menghafal semua modus atau *scale* dengan kaku dan menjadi sangat terprogram seperti mesin, yang menyebabkan mereka sulit menciptakan

rangkaian nada, kalimat-kalimat melodi, dengan pola ritmis yang variatif serta kreatif. Sebenarnya, masalahnya terletak di dalam pemahaman setiap hal yang kita pelajari. Pengertian tentang bagaimana mengaplikasikan semua *scale* atau modus yang kita pelajari harus dilakukan dengan cara yang tepat dan benar.

Penulis tidak mengatakan bahwa modus-modus tersebut tidak penting, justru semua itu sangat penting sebagai materi dasar untuk berimprovisasi. Hanya saja penulis menawarkan cara yang lebih sederhana, karena studi ini menggunakan pola-pola latihan yang motifnya seperti bentuk sebuah permainan. Permainan yang menggunakan unsur-unsur nada akor dan progresi akor sebagai sarannya. Sebuah akor, dapat dipandang atau kita bayangkan sebagai sebuah keluarga di dalam rumah tangga, dengan nada-nada yang membentuk akor sebagai anggota keluarganya. Triad, adalah anggota keluarga yang paling inti. Karena ketiga nada inilah yang membentuk akor. Yang terdiri dari nada pertama (*root*), nada ketiga (*third*), dan nada kelima (*fifth*) atau di dalam tangga nada diatonis mayor / solmisasi kita sebut dengan nada do, mi, sol. Konsep ini membuat pola-pola latihan yang menggarap semua unsur di atas. Penjelasan yang lebih rinci dan lebih luas akan diuraikan di dalam Bab III.

Yogyakarta, Juli 2001

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada *Jesus Christ*, karena pertolongan dan Kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1) pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam upaya menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis memperoleh bantuan dan dukungan dari banyak pihak, baik itu dukungan moril, maupun materiil yang penulis butuhkan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Singgih Sanjaya, selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah membimbing, mengarahkan serta mendorong penulis sejak awal penulisan hingga akhir dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Drs. Josias T. Adriaan, selaku Dosen Pembimbing kedua yang juga membantu meneliti penulisan ini hingga selesai dengan penuh kesabaran.
3. Maga Setya, sahabatku yang telah membantu memberikan fasilitas pribadinya (kamar dan komputer) kepada penulis dan juga memberikan dorongan moril.
4. Bang Hengki, untuk kios, komputer, printer juga dukungan morilnya.
5. Andi, Ari Pahlawi, yang telah dengan kelebihan masing-masing, telah sangat membantu penulis dalam hal teknis, moril serta ide-idenya yang cemerlang.
6. Iin dan Elgar Nero "*little dragon*" yang dengan caranya sendiri turut membantu penulis.
7. Mr. Bass "Tiok" Man, yang membantu memberikan ide dasar penulisan konsep improvisasi ini.

8. Mami, Papi, Tante Rita, Om Buce, Brett, Kak Yuri, Christa dan Christi, Ella dan seluruh keluarga, yang telah memberikan kasih, moril, materiil maupun doanya untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Sri Rahayu “Ayu” untuk kasih sayang, kesetiaan dan pengertiannya yang besar dan dalam untukku.
10. Setiap rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Biarlah Tuhan sendiri yang akan membalas segala kebaikan kalian dengan kasih dan berkat-Nya yang melimpah.

Semua bantuan dan dukungan baik moril, maupun materiil yang telah penulis peroleh, turut memberi warna pada penulisan Tugas Akhir ini, namun demikian segala persoalan yang menyangkut isi dan mutu akademis Tugas Akhir ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak amat dibutuhkan, agar tulisan ini dapat lebih disempurnakan hingga pada akhirnya dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR NOTASI	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	2
C. Alasan Pemilihan Judul.....	3
D. Tujuan Penulisan.....	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	5
 BAB II. IMPROVISASI MUSIK, PENYAJIANNYA, SERTA	
PERKEMBANGAN BENTUK INSTRUMEN GITAR.....	6
A. Improvisasi dalam Musik.....	6
1. Pengertian dasar improvisasi.....	6

2. Asal usul perkembangan teknik improvisasi.....	8
3. Pengembangan dan teknis permainan improvisasi secara umum	12
B. Perkembangan bentuk instrumen gitar sebagai media untuk pengembangan improvisasi.....	13
1. Riwayat kekerabatan instrumen gitar dan perkembangannya.....	15

BAB III. STUDI IMPROVISASI MENGGUNAKAN UNSUR-UNSUR NADA DALAM AKOR

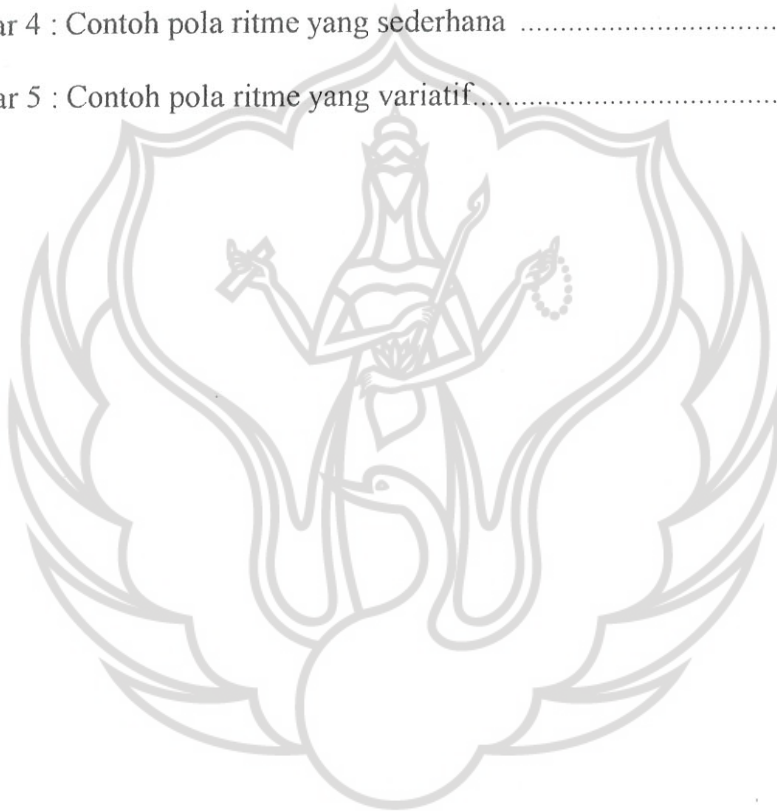
Dengan Progresi II – V – I Untuk Gitar	21
A. Landasan Teori.....	21
B. Pola-pola dasar studi improvisasi menggunakan unsur-unsur nada dalam akor.....	23
C. Pola awal	25
Latihan I	27
Latihan II.....	30
Latihan III.....	33
Latihan IV	36
D. Pola pengembangan.....	41
Latihan V.....	42
Latihan VI	47

BAB IV. PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Pemetaan skema gitar	17
Gambar 2 : Unsur nada akor A (<i>brocken chord</i>) dalam garis paranada	21
Gambar 3 : Tabel unsur nada.....	23
Gambar 4 : Contoh pola ritme yang sederhana	24
Gambar 5 : Contoh pola ritme yang variatif.....	25



DAFTAR NOTASI

Latihan I (Pola Awal)

A. Memainkan <i>root</i> dalam akor CMayor7 (akor I).....	27
B. Memainkan <i>root</i> dan <i>third</i> dalam akor CMayor7.....	27
C. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , dalam akor CMayor7 (<i>triad</i>).....	28
D. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , <i>fifth</i> , <i>seventh</i> , dalam akor CMayor7.....	29
E. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , <i>fifth</i> , <i>seventh</i> , dan <i>ninth</i> dalam akor CMayor7.....	29

Latihan II (Pola Awal)

A. Memainkan <i>root</i> dalam akor Dminor7 / akor II.....	30
B. Memainkan <i>root</i> dan <i>third</i> dalam akor Dminor7 / akor II.....	30
C. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , dan <i>fifth</i> dalam akor Dminor7 / akor II.....	31
D. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , <i>fifth</i> , dan <i>seventh</i> dalam akor Dminor7 / akor II.....	32
E. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , <i>fifth</i> , <i>seventh</i> , dan <i>ninth</i> dalam akor Dminor7 / akor II.....	32

Latihan III (Pola Awal)

A. Memainkan <i>root</i> dalam akor G7 / V.....	33
B. Memainkan <i>root</i> dan <i>third</i> dalam akor G7 / V.....	33
C. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , dan <i>fifth</i> dalam akor G7 / V.....	34
D. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , <i>fifth</i> , dan <i>seventh</i> dalam akor G7 / V.....	34
E. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , <i>fifth</i> , <i>seventh</i> , dan <i>ninth</i> dalam akor G7 / V.....	35

Latihan IV (Pola Awal dalam Progresi II-V-I)

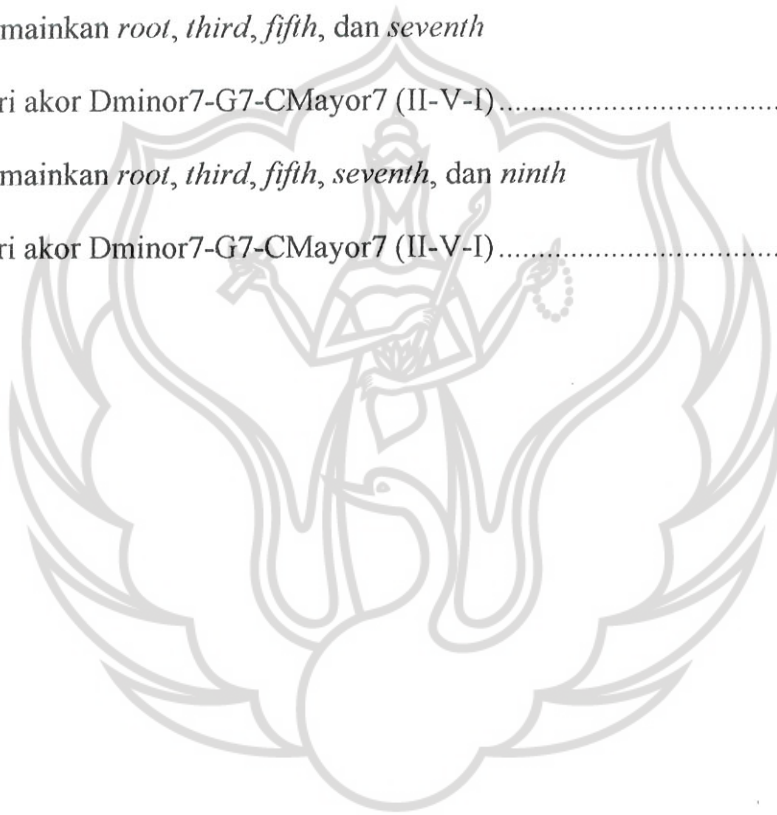
A. Memainkan <i>root</i> dari akor Dminor7-G7-CMayor7.....	36
B. Memainkan <i>root</i> dan <i>third</i> dari akor Dminor7-G7-CMayor7	37
C. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , dan <i>fifth</i> dari akor Dminor7-G7-CMayor7.	38
D. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , <i>fifth</i> , dan <i>seventh</i> dari akor Dminor-G7-CMayor	39
E. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , <i>fifth</i> , <i>seventh</i> , dan <i>ninth</i> dari akor Dminor-G7-Cmayor.....	40

Latihan V (Pola Pengelompokan)

A. Memainkan <i>root</i> dalam akor Dminor7 dan GMayor7 (II-V).....	42
B. Memainkan <i>root</i> dan <i>third</i> dalam akor Dminor7 dan GMayor7 (II-V).....	43
C. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , dan <i>fifth</i> dalam akor Dminor7 dan GMayor7 (II-V).....	44
D. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , <i>fifth</i> , dan <i>seventh</i> dalam akor Dminor7 dan GMayor7 (II-V).....	45
E. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , <i>fifth</i> , <i>seventh</i> , dan <i>ninth</i> dalam akor Dminor7 dan GMayor7 (II-V).....	46

Latihan VI (Pola Pengelompokan)

A. Memainkan <i>root</i> dari akor Dminor7-G7-CMayor7 (II-V-I)	47
B. Memainkan <i>root</i> dan <i>third</i> dari akor Dminor7-G7-CMayor7 (II-V-I)	49
C. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , dan <i>fifth</i> dari akor Dminor7-G7-CMayor7 (II-V-I)	50
D. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , <i>fifth</i> , dan <i>seventh</i> dari akor Dminor7-G7-CMayor7 (II-V-I)	52
E. Memainkan <i>root</i> , <i>third</i> , <i>fifth</i> , <i>seventh</i> , dan <i>ninth</i> dari akor Dminor7-G7-CMayor7 (II-V-I)	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu cabang seni, musik dalam sejarah perkembangannya telah mengalami evolusi yang luar biasa, baik dari sisi musikalitas maupun instrumentasi. Hingga masa kini kita mengenal beragam jenis musik yang dimainkan dengan alat-alat musik yang beragam pula, walaupun tidak semuanya merupakan hasil kreasi yang benar-benar baru. Seperti halnya di dalam jenis-jenis musik industri atau musik populer, hampir seluruhnya merupakan “hasil daur ulang” dari jenis-jenis musik yang telah ada.

Apabila kita berbicara tentang hal “evolusi” yang terjadi dalam dunia musik, maka kita tidak akan pernah lepas dari kata improvisasi. Karena improvisasi adalah merupakan salah satu unsur musikalitas yang memegang peranan yang sangat penting dalam evolusi musik. Yang menjadi pertanyaan adalah bagaimanakah improvisasi terlahir, apakah dengan serta merta begitu saja? Ataukah ia mengalami tahap-tahap pembelajaran tertentu? Sehingga setiap orang, dalam hal ini penyaji musik, dapat melahirkan sebuah improvisasi yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara estetis.

Masalah ini dirasakan oleh penulis melalui pengamatan keseharian di lingkungan kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya Jurusan Musik, perlu mendapatkan perhatian yang lebih mendalam. Untuk itu penulis menawarkan sebuah konsep sederhana untuk mendukung proses pembelajaran.

berimprovisasi. Sebab pada akhirnya kreatifitas adalah hal yang terpenting dalam bermusik. Kreatifitas yang menyangkut soal pemilihan nada-nada yang akan dimainkan, hal itu sejalan dengan perkembangan imajinasi musikal pemain.¹

B. Batasan Masalah

Studi improvisasi ini ditujukan kepada mereka yang secara teknis sudah menguasai alat (instrumen) dengan baik (mahir), dan menguasai semua teori-teori dasar musik secara umum tetapi masih kesulitan dalam hal berimprovisasi. Adapun progresi akor hanya dibatasi oleh penulis adalah akor II – V - I, hal ini dikarenakan progresi ini merupakan dasar dalam jenis-jenis musik pada umumnya, terutama musik jazz (sebagian besar). Jadi progresi ini dirasakan penulis baik sebagai dasar latihan bagi para pemula yang nantinya di dalam proses latihan dapat dikembangkan lebih lanjut penggunaannya.

Mengenai gitar yang dipilih sebagai instrumen penunjang dalam penulisan ini, disebabkan penulis mengambil gitar sebagai instrumen mayor di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, jadi lebih maksimal dalam menyampaikan apa yang ingin disampaikan, baik itu bersifat teknis maupun non teknis.

¹ Troy Stetina, *Speed Mechanics For Lead Guitar*, West Bluemond Road, Milwaukee, Leonard Publishing Corporation, 1990, p. 3.

C. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul STUDI IMPROVISASI MENGGUNAKAN UNSUR-UNSUR NADA DALAM AKOR Dengan Progresi II – V - I Untuk Gitar didasari oleh keinginan untuk menyumbangkan ilmu berupa konsep improvisasi yang dirasakan sangat berguna dan penting bagi semua pecinta musik pada umumnya dan khususnya bagi para penyaji musik. Juga atas kesadaran bahwa improvisasi merupakan bagian penting dalam proses penciptaan musik.

D. Tujuan Penulisan

Untuk memenuhi kebutuhan pendokumentasian akademik, karya tulis ini disusun dengan beberapa tujuan yaitu sebagai salah satu pemenuhan standar kualitas lulus strata 1 di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis berharap agar karya tulis ini dapat membantu meningkatkan apresiasi penyaji ataupun pecinta musik, terhadap pemahaman yang benar akan dunia improvisasi serta dapat membantu para pemula dan juga rekan-rekan mahasiswa musik pada umumnya yang banyak mendapat kesulitan didalam hal berimprovisasi, padahal dalam hal teknis ataupun memainkan instrumen sudah dapat dikatakan mahir. Semoga penulisan ini dapat menjadi sumbangan yang berarti dan berguna bagi penyaji musik pada umumnya dan rekan-rekan musik di Institut Seni Indonesia pada khususnya.

E. Tinjauan Pustaka

Karya tulis ini didukung oleh beberapa pustaka sebagai berikut :

1. David Baker, *Techniques of Improvisation*, Maker Publications, Chicago, 1968. Buku ini berisi tentang dasar-dasar improvisasi yang menjadi acuan penulis, khususnya pada Bab III.
2. Dan Haerle, *Jazz Improvisation for Keyboard Players*, Columbia Pictures Publication, Florida, 1978. Buku ini pada halaman : 11, 13, 18, contoh latihan 14 dan 13, menjelaskan mengenai improvisasi yang menggunakan unsur akor dan tangga nada (melompat dan melangkah) yang relevan dengan ide penulis.
3. King Palmer, *Teach Yourself to Compose Music*, Associate of The Royal Academy of Music, London : English Universities Press Ltd., first printed, 1974, New Impression, 1952. Buku ini pada Bab II, berisi tentang membuat melodi dalam konteks dunia komposisi yang erat hubungannya dengan improvisasi.
4. John W. Duarte, *Melody and Harmony for Guitarist*, Australia : Published by Universal Edition pt. Ltd., Printed in England by Halstan & Co. Ltd., Amersham, Bucks, 1980. Buku ini pada halaman 32 dan 48 yang berisi mengenai Melodi dan Harmoni (triad) sangat membantu penulis, mengingat teori-teori harmoni dan melodi yang ada dalam buku tersebut khusus digunakan untuk instrumen gitar.
5. Maurice J. Summerfield, *The Classical Guitar, Its Evolution and Its Player Since 1800*, Ashely Mark Publishing CO., 1982. Mengklarifikasikan skema pemetaan evolusi instrumen gitar khususnya gitar klasik.

F. Metode Penelitian

Pada intinya metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan. Metode penelitian pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta penulisan atau penyusunan laporan.

1. Pengumpulan data, oleh penulis dibagi menjadi dua tahap yaitu studi pustaka dan studi lapangan.
 - a. Studi Pustaka : Mengumpulkan dan mempelajari semua buku-buku yang dapat menunjang penulisan sebagai referensi pendukung sekaligus sebagai landasan berpikir bagi penulis.
 - b. Studi Lapangan : Dengan cara mempraktekan kepada beberapa murid ataupun rekan-rekan musisi tentang konsep berimprovisasi yang ditawarkan, serta menganalisa dan mengevaluasi hasil dari praktek lapangan tersebut.
2. Pengolahan Data, berkaitan dengan studi banding, diskusi-diskusi terhadap pemahaman konsep yang diolah.